

Pengaruh Teknik Penguatan Positif Dalam Konseling Behavioral Terhadap Disiplin Siswa Kelas X Sk Smk Negeri 5 Denpasar Tahun Pelajaran 2020/2021.

**Yoseffariani Herlinda Daputri¹, Dra. Made Wery Dartiningsih, M.Pd. Kons²
Prodi Bimbingan dan Konseling (FKIP) Universitas PGRI Mahadewa Indonesia
Jalan. Seroja Tonja-Denpasar Utara, Bali 80239
erlinaaman72@gmail.com , mdartiningsih@gmail.com**

Abstract

This study aims to determine whether or not there is a positive reinforcement effect in behavioral counseling on the learning discipline of class X SK SMK Negeri 5 Denpasar in the 2020/2021 academic year, where this research is *expost facto* or non-experimental, because it does not manipulate the symptoms studied and the symptoms are already present naturally in the field. In determining the number of samples using a sampling technique, namely: Purposive Sampling, which is a way of taking samples by setting specific characteristics that are in accordance with the research objectives so that they are expected to answer research problems. In determining the number of samples from a population of 91 people using the table for determining the number of samples from ISAAC and MICHAEL from a certain population with an error rate of 10% with a total sample of 68 people. In collecting data using a Positive Reinforcement questionnaire to obtain data on Positive Reinforcement in Behavioral Counseling, and a Learning Discipline questionnaire to obtain data on student Learning Disciplines and record documents to obtain data on the number of Class X students of SMK Negeri 5 Denpasar in the 2020/2021 academic year. This research is a statistical analysis with the Product Moment formula. From the data analysis using a significant level of 5% and $n = 68$, the limit number for the rejection of the null hypothesis obtained in the table of Product Moment values is 0.244. When compared to the number of results obtained from the study, it was 0.435. While the contribution of positive reinforcement to learning discipline is 18%, while the other 82% is contributed by other factors. Thus it can be concluded, the null hypothesis (H_0) is rejected which reads that “there is no significant effect between positive reinforcement on the Learning Discipline of class X SK SMK Negeri 5 Denpasar in the 2020/2021 academic year. So that the alternative hypothesis (H_a) is accepted which reads that “there is a Significant Effect between Positive Reinforcement on Learning Discipline in Class X SK SMK Negeri 5 Denpasar in the 2020/2021 Academic Year.

Keywords: *Positive Reinforcement, Learning Discipline.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penguatan positif dalam konseling behavioral terhadap disiplin belajar siswa kelas X SK SMK Negeri 5 Denpasar Tahun Pelajaran 2020/2021, dimana penelitian ini bersifat *expost facto* atau non eksperimen, karena tidak melakukan manipulasi terhadap gejala yang diteliti dan gejalanya sudah ada secara wajar di lapangan.

Dalam menentukan jumlah sampelnya menggunakan teknik sampling yaitu: *Purposive Sampling* yaitu suatu cara pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Dalam menentukan jumlah Sampel dari populasi yang sebanyak 91 orang menggunakan tabel penentuan jumlah sampel ISAAC dan MICHAEL dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 10% dengan jumlah sampel yaitu sebanyak 68 orang. Dalam pengumpulan data menggunakan kuesioner Penguatan positif untuk mendapatkan data tentang Penguatan Positif dalam Konseling Behavioral, dan kuesioner Disiplin Belajar untuk mendapatkan

data Tentang Disiplin Belajar siswa serta mencatat dokumen untuk mendapatkan data mengenai jumlah siswa Kelas X SK SMK Negeri 5 Denpasar Tahun Pelajaran 2020/2021.

Penelitian ini merupakan analisis statistic dengan rumus *Product Moment*. Dari analisis data dengan menggunakan taraf signifikan 5% dan $n = 68$ besarnya angka batas penolakan hipotesis nol yang didapatkan dalam tabel nilai-nilai *Product Moment* adalah 0,244. Jika dibandingkan besarnya angka hasil yang didapatkan dari penelitian adalah sebesar 0,435. Sedangkan besarnya kontribusi Penguatan positif terhadap disiplin belajar adalah sebesar 18% sedangkan yang lagi 82% dikontribusikan oleh factor lain. Dengan demikian dapat disimpulkan, hipotesis nol (H_0) ditolak yang berbunyi bahwa “ tidak ada pengaruh yang signifikan antara penguatan positif terhadap Disiplin Belajar siswa kelas X SK SMK Negeri 5 Denpasar Tahun Pelajaran 2020/2021. Sehingga hipotesis alternative (H_a) diterima yang berbunyi bahwa “ada Pengaruh yang Signifikan antara Penguatan Positif Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas X SK SMK Negeri 5 Denpasar Tahun Pelajaran 2020/2021.

Kata kunci: Penguatan Positif, Disiplin Belajar.

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan Lembaga Pendidikan formal yang tumbuh dan berkembang di masyarakat dengan tujuan memberikan pelayanan pendidikan kepada generasi muda bangsa, sebagai sebuah Lembaga Pendidikan, sekolah memiliki peraturan dan tata tertib yang jelas yang harus diikuti setiap warga sekolah khususnya siswa sebagai peserta didik. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah sikap disiplin merupakan kunci dari kelancaran dari proses pembelajaran tersebut, siswa wajib menaati setiap peraturan yang diterapkan di sekolah. Sikap disiplin yang harus dilakukan oleh siswa tersebut sangat berpengaruh bagi kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.

Disiplin ialah suatu sikap menghormati dan menghormati suatu peraturan yang berlaku baik secara tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak menolak untuk menerima sanksi-sanksi apabila dia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya (**Hasibuan: 2002: 193**). Tujuan utama disiplin yaitu untuk mengajarkan pada anak yang benar dan untuk melihatnya berperilaku sesuai dengan yang diharapkan. Jika disiplin dilaksanakan dengan baik dan konsisten, cepat atau lambat akan membentuk kebiasaan. Berbagai cara

yang dilakukan sekolah dalam mengatasi perilaku tersebut seperti memberikan peringatan kepada anak dan pemanggilan orang tua agar membantu anak dalam melatihnya untuk disiplin, tetapi bagi anak yang memiliki disiplin yang rendah masih belum bisa merubah sikapnya.

Dengan diberikannya tata tertib baik di sekolah maupun di rumah, kedisiplinan yang tertanam pada siswa akan diterapkan dimana saja dan kapan saja. Pengawasan terhadap pelaksanaannya. Serta penjelasan-penjelasan terhadap arti pentingnya kedisiplinan diharapkan akan dapat menumbuhkan rasa disiplin siswa. Sehingga dengan tercapainya kedisiplinan di sekolah akan mendukung proses kegiatan belajar mengajar yang ada, dengan proses belajar mengajar yang sesuai dengan kurikulum dengan tujuan yang hendak dicapai maka seorang siswa akan dapat memperoleh prestasi yang baik.

Akan tetapi bagi siswa yang tidak terbiasa dengan disiplin hal ini akan menjadi terasa berat ketika dilakukan pada saat di sekolah. Siswa yang kurang disiplin ini biasanya akan melanggar tata tertib yang ada karena siswa berpikir peraturan itu merupakan keinginan apa yang siswa lakukan, yang tidak sesuai dengan peraturan-peraturan di sekolah

sehingga siswa tersebut adalah siswa yang disiplinnya rendah.

Berbagai faktor yang mempengaruhi anak kurang menunjukkan sikap tersebut, diantaranya lemahnya perhatian orang tua, keluarga yang *broken home*, adanya perkembangan media elektronik, pengaruh pergaulan disekitar anak, kurang demokratisnya pendekatan dari orang tua maupun guru yang ada di sekolah, karena itu salah satu upaya yang dilakukan di sekolah adalah dengan memberikan sanksi berjenjang sehingga siswa mampu merubah sikap yang kurang disiplin dan bertanggung jawab menjadi siswa yang lebih berdisiplin dan bertanggung jawab dengan peraturan-peraturan yang di terapkan di sekolah. Disinilah diperlukan adanya peran guru BK untuk membantu meningkatkan kedisiplinan belajar siswa, yang sekaligus menjadi alat pengendali perilaku siswa yang dianggap masih kurang disiplin sehingga siswa menjadi disiplin dalam hal belajar ataupun yang lainnya. Selain itu, kedisiplinan yang tertanam pada diri siswa akan berdampak positif bagi kehidupan di masa yang akan datang.

Berdasarkan observasi dikelas, masih banyak permasalahan yang dihadapi siswa berkenaan dengan disiplin belajar siswa masih rendah. Siswa yang memiliki disiplin belajar yang rendah seperti tidak mengerjakan PR, tidak mendengarkan guru saat menjelaskan materi pembelajaran, keluar masuk kelas tanpa seizin guru atau ketua kelas, hal ini mungkin disebabkan oleh rendahnya disiplin belajar siswa.

Upaya menaggulangi hal-hal seperti ini perlu dipikirkan berbagai cara dengan memperhatikan berbagai hal yang berkaitan dengan disiplin belajar siswa. Melihat permasalahan yang terjadi di kelas, peneliti mengupayakan tindakan konseling behavioral dengan teknik penguatan positif. Konseling behavioral adalah suatu model

konseling yang menyatakan bahwa tingkah laku manusia merupakan hasil belajar sehingga perilaku manusia dapat diubah dengan mengkreasikan kondisi-kondisi belajar. Oleh sebab itu pendekatan konseling behavioral penting diterapkan untuk membantu siswa yang memiliki masalah dengan disiplin belajar, dengan tujuan untuk mengubah perilaku yang kurang disiplin menjadi siswa yang berdisiplin dan bertanggungjawab.

Dengan konseling behavioral memfokuskan pada perilaku khusus bahwa klien dapat berubah, konselor dapat membantu siswa kearah pengertian yang lebih baik terhadap apa yang harus dilakukan sebagai bagian dari proses konseling. Adapun pembentukan perilaku anak usia dini agar mereka mempunyai kebiasaan yang sesuai dengan harapan lingkungannya.

Penguatan adalah konsekuensi yang meningkatkan probabilitas bahwa suatu perilaku akan terjadi. Penguatan positif berdasarkan prinsip bahwa frekuensi respon meningkat karena diikuti stimulus yang mendukung (*rewarding*). Penguatan terhadap perilaku yang diharapkan dilaksanakannya biasanya berupa penghargaan, bentuk-bentuk penguatan berupa bertepuk tangan, acungan jempol, menganggukan kepala dan senyum. Penguatan dapat digunakan untuk menghapus perilaku yang tidak diharapkan dan memperkuat perilaku yang diharapkan.

Adapun alasan diadakan konseling behavioral yaitu, dari tata tertib yang sudah diterapkan di sekolah yang harusnya ditaati oleh para siswa namun masih ada siswa yang melanggar dan terutama bermasalah dalam kedisiplinan dan seorang siswa membutuhkan konselor untuk membantu mengarahkan siswa tersebut agar tidak mengganggu proses belajar di sekolah. Dalam Teknik penguatan positif ini dapat meningkatkan perhatian siswa terhadap pembelajaran, mengubah perilaku siswa dari

yang kurang disiplin menjadi siswa yang berdisiplin dan bertanggung jawab dengan peraturan yang sudah diterapkan di sekolah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Teknik Penguatan Positif Dalam Konseling Behavioral Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas X SK SMK Negeri 5 Denpasar Tahun Pelajaran 2020/2021.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian “*ex post facto*” hal ini dikarenakan penelitian ini tidak dilakukan perlakuan (*treatment*) terhadap variable-variabel penelitian. Di samping itu penelitian ini hanya mengungkapkan data atau informasi secara wajar dari responden.

Dantes (2012: 59) mengemukakan penelitian non eksperimen merupakan suatu pendekatan pada subjek penelitian secara wajar tanpa adanya usaha sengaja memberikan perlakuan. Kerlinger (Prajitno, S.B 2013: 45) menyatakan bahwa, “ penelitian non eksperimen adalah telah empirik sistematis dimata ilmuwan tidak dapat mengontrol secara langsung variabel bebasnya karena manifestasinya telah muncul atau karena sifat hakekat variabel itu memang menutup kemungkinan manipulasi”.

Dari pemaparan diatas dijelaskan bahwa penelitian ini tergolong “*ex post facto*”, data atau informasi yang dikumpulkan dalam penelitian adalah primer dan sekunder. Data tersebut diperoleh melalui pengukuran terhadap responden. Data yang dimaksud adalah kemampuan siswa dalam memahami diri, potensi yang dimiliki dan tingkat kedisiplinan belajar siswa.

Dalam menentukan jumlah sampelnya menggunakan teknik sampling yaitu:

Purposive Sampling yaitu suatu cara pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Dalam menentukan jumlah Sampel dari pupulasi yang sebanyak 91 orang menggunakan tabel penentuan jumlah sampel ISAAC dan MICHAEL dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 10% dengan jumlah sampel yaitu sebanyak 68 orang. Dalam pengumpulan data menggunakan kuesioner Penguatan positif untuk mendapatkan data tentang Penguatan Positif dalam Konseling Behavioral, dan kuesioner Disiplin Belajar untuk mendapatkan data Tentang Disiplin Belajar siswa serta mencatat dokumen untuk mendapatkan data mengenai jumlah siswa Kelas X SK SMK Negeri 5 Denpasar Tahun Pelajaran 2020/2021. Dalam menentukan metode pengumpulan data menggunakan metode penyebaran kuesioner secara langsung dengan menyebarkan angket kuesioner penguatan positif dan disiplin belajar. Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan kuantitatif. Kegiatan menganalisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap tabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2012). Teknik yang digunakan untuk menganalisis data guna menguji hipotesis yaitu analisis kolerasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2] [(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Untuk mengetahui signifikan r tersebut selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai r

tabel. Kaidah keputusannya adalah dengan menggunakan taraf 0,05 H_0 ditolak jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 diterima. Menurut **Ghozali (2012: 97)** koefisien determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk menyatakan besar kecilnya sumabangan variabel X dan Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut: $KD = r^2 \times 100\%$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan Penelitian

Berdasarkan surat pengantar dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Mahadewa Indonesia dengan 129/UPMI/TU/III/2021 yang ditunjukkan kepada Kepala SMK Negeri 5 Denpasar, maka penulis bertemu dengan kepala sekolah agar diijinkan untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Kepala SMK Negeri 5 Denpasar memberi izin dengan menunjuk Wakases sebagai pembimbing dalam penelitian ini. Kemudian Wakasek menunjuk seorang kordinator BK untuk membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.

Penelitian Pendahuluan

Penelitian pendahuluan ini dilakukan pada saat PPL dengan melakukan pendekatan langsung pada siswa SMK Negeri 5 Denpasar Tahun Pelajaran 2020/2021. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jumlah dan keadaan populasi penelitian. Pada penelitian ini penulis dibantu guru BK SMK Negeri 5 Denpasar.

Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini berlangsung dari tanggal 3 Mei sampai 24 mei 2021. Dalam penelitian ini, peneliti

bekerja sama dengan Staff BK dalam melaksanakan penyebaran kuisisioner agar tidak mengganggu proses belajar mengajar. Adapun Langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut: (1) Mempersiapkan Instrument Penelitian, (2) Penyebaran Kuisisioner,

Data Yang Diperoleh

Seperti yang telah di uraikan diatas bahwa untuk memperoleh data tentang disiplin belajar digunakan kuesioner disiplin belajar dan tuk memperoleh data tentang penguatan positif dipergunakan metode kuesioner.

Uji Validitas dan Realibilitas disiplin belajar dan Teknik penguatan positif

Berdasarkan hasil pengujian validitas butir pertanyaan pada angket Penguatan Positif yang semula berjumlah 50 butir, terdapat 43 butir yang memenuhi kriteria validitas (valid) dengan rentang nilai r_{hitung} antara -0,078-0,780 dan 7 butir yang tidak memenuhi kriteria validitas (Tidak Valid). Sedangkan hasil pengujian validitas butir pernyataan pada observasi Disiplin Belajar yang semula berjumlah 50 butir, terdapat 39 item pertanyaan yang memenuhi kriteria validitas (Valid) dengan rentang nilai r_{hitung} antara -0,092-0,653 dan 4 butir yang tidak memenuhi kriteria validitas (Tidak Valid). Dalam hasil uji reliabilitas, menyatakan 50 butir pernyataan Penguatan Positif menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* senilai 0,949 yang berarti bahwa skala ini bersifat reliable, karena sesuai dengan kualifikasi normative nilai koefisien realibilitas. Pengujian reliabilitas observasi Disiplin Belajar dengan menyatakan 50 butir pernyataan menunjukkan nilai *Alpha Cronbach* senilai 0,883 yang berarti bahwa skala ini bersifat reliable, karena sesuai dengan kualifikasi normative nilai koefisien reliabilitas.

Menurut hasil korelasi diatas, diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0,436. Berdasarkan

taraf signifikan 5% dan n 68 besarnya angka batas penolakan hipotesis nol yang didapat dalam tabel nilai-nilai product moment adalah 0,244 jika dibandingkan dengan besarnya angka hasil yang didapatkan dari

Analisis Koefisien Determinan

Untuk menganalisis seberapa sumbangan Variabel X terhadap Variabel Y, maka digunakanlah rumus koefisien determinan. Setelah dilakukan perhitungan menggunakan rumus Koefisien Determinan.

$$\begin{aligned} KD &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,436^2 \times 100\% \\ &= 0,190096 \times 100\% \\ &= 19\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan rumus tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y, atau pengaruh penguatan positif terhadap disiplin belajar siswa sebesar 19%. Sedangkan sisanya sebesar 81% ditentukan oleh factor-faktor lain.

Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh kedua variabel yaitu penguatan positif (X) dan disiplin belajar (Y), maka digunakan Teknik Analisa korelasi *product moment* pengujian signifikan didasarkan pada pendapat Syofian Siregar(2012: 38) yaitu apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$), maka H_a diterima. Apabila nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ($r_{hitung} < r_{tabel}$), maka H_0 ditolak. Atas dasar

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukan bahwa “ ada pengaruh penguatan positif dalam konseling behavioral terhadap disiplin

hasil penelitian yang besarnya 0,436 maka angka batas penolakan hipotesis nol yang didapatkan dari tabel. Jadi hipotesis nol yang diajukan ditolak sehingga penelitian ini dikatakan signifikan.

tersebut nilai, r_{hitung} yang diperoleh dari perhitungan dengan rumus *product moment* sebesar 0,436.

Hasil r_{hitung} yang telah diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} *product moment* pada taraf signifikan 5% yaitu sebesar 0,244. Nilai r_{hitung} (0,435) > nilai r_{tabel} (0,244) pada taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak berarti H_a diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan, hipotesis nol (H_0) ditolak yang berbunyi bahwa “ tidak ada pengaruh yang signifikan antara penguatan positif terhadap Disiplin Belajar siswa kelas X SK SMK Negeri 5 Denpasar Tahun Pelajaran 2020/2021. Sehingga hipotesis alternative (H_a) diterima yang berbunyi bahwa “ada Pengaruh yang Signifikan antara Penguatan Positif Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas X SK SMK Negeri 5 Denpasar Tahun Pelajaran 2020/2021.

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh Penguatan positif dalam konseling behavioral terhadap disiplin belajar siswa kelas X SK SMK Negeri 5 Denpasar Tahun Pelajaran 2020/2021. Berdasarkan uraian tersebut dijelaskan bahwa Penguatan Positif Memiliki Kontribusi terhadap disiplin belajar.

belajar siswa kelas X SK SMK Negeri 5 Denpasar” ini dapat dibuktikan dengan taraf signifikan 5% dan n 68 ternyata nilai r_{xy} hasil penelitian 0,436 sedangkan nilai dalam r_{tabel} 0,244 karena nilai hasil yang di dapat dalam penelitian lebih besar dibandingkan nilai r_{tabel} dan sumbangan variabel X (Penguatan Positif) dan variabel Y

(Disiplin Belajar) yaitu sebesar 19% dengan demikian hipotesis nol (H_0) di tolak sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima yang berbunyi bahwa “ Ada Pengaruh yang signifikan antara Penguatan Positif terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas X SK SMK Negeri 5 Denpasar Tahun Pelajaran 2020/2021.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh terdapat saran-saran berikut:

1. Bagi Sekolah
Khususnya bagi kepala SMK Negeri 5 Denpasar hendaknya memberikan fasilitas, motivasi dan pembinaan kepada guru-guru untuk memberikan bimbingan kepada anak secara intensif agar perilaku disiplin siswa dapat ditingkatkan.
2. Bagi orang tua
Hendaknya ikut memberikan bimbingan kepada anaknya lebih banyak ada lingkungan keluarga. Perhatikan anak-anak jangan sampai terbawah pengaruh-pengaruh negative yang nantinya dibawa ke lingkungan sekolah.
3. Bagi guru
Khususnya guru BK hendaknya selalu memberikan layanan bimbingan kepada siswa dengan cara yang bervariasi, tidak menonton dan menarik sehingga para siswa tidak merasa bosan. Salah satu jenis layanan konseling behavioral yang cukup efektif untuk meningkatkan perilaku disiplin siswa.
4. Bagi siswa
Pada siswa dalam mengikuti konseling behavioral dengan teknik penguatan positif diharapkan dapat mengikuti konseling dengan baik, memanfaatkan konseling sebagai salah satu wahana dalam menyampaikan masalah yang

dialaminya, sehingga melalui konseling siswa diharapkan memahami masalah yang dihadapinya serta dapat menumbuhkan sikap disiplin dalam dirinya.

5. Bagi peneliti lain
Diharapkan melanjutkan penelitian sejenis ini untuk dapat mengembangkan hal-hal yang belum terjangkau dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Sanjaya, 2010. *Kedisiplinan Siswa*. Tersedia : <http://blogspot.com.html> Diakses pada tanggal 1 januarai 2021.
- Ametembun. 2001. Pengertian Disiplin Belajar. (online). Tersedia di: <http://eprints.ung.ac.id/1657/5/2012-2-86207-153408159-bab2-06022013014703.pdf>. Diakses pada tanggal 1 januari 2021.
- Anwar Saifudidin. 2007. *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Corey, Gerald. (E.Koeswara.Penejermah) 2006. *Teori Praktek dan Konseling & Psikoterapi*. Bandung : PT Refika Aditama
- Dantes. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Dharsana, & Suranata . (2014). Penerapan Konseling Behavioral Dengan teknik Modeling Melalui Lesson terhadap Self Exhibition bimbingan konseling Undiksha,2(1).Retrievedfrom <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJBK/artikel/view/3717>

- Ghozali. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Hasibuan & Moedjiono. 2006:20. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda
- Indriati, dkk.2017.Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar MataPelajaran Prakarya dan Kewiraysahaan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, vol. 11 no.2
- Iskandar. 2009. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Komalasari , Gantina dkk 2016. *Teori dan Praktek Konseling*. Jakarta : PT Indeks.
- Komalasari, Gantina dkk.2011. *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta : PT. Indeks
- Mulyasa.2011. *Menjadi Guru Profesional(Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)*,(Bandung PT Remajakarya,2008),hlm.78.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prajitno S.B. (2013). *Metodelogi Peneltian Kuantitatif*. Jurnal Bandung: UIN Sunan Gunung Djati. Tersedia di <http://komunikasi.uinsgd.ac.id>
- Slameto,2013. *Disiplin Belajar Siswa*. Tersedia: <http://blogspot.com/2015/12/10/Pengertian-Disiplin-Belajar-menurut-ahli>. Diakses pada tanggal 7 januari 2021
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.Bandung.
- Suharmisi Arikunto.2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*.jakarta: Rineka Cipta
- Sumantri. 2010. *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Jakarta: Grasindo
- Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.Bandung: Alfabeta.
- Sukamanasa.2016. Hubungan Antara Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Syaiful Bahri, Djamarah.2005.*Guru dan Anak Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri, Djamarah.2005.*Guru dan Anak Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsini Arikunto,2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Rineka Cipta,Jakarta.
- Sugiyono (2014) *Cara Membangun Harga Diri dan Rasa Percaya diri Anak-anak*. Tangerang: Interaksa
- Tu'u Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo